

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

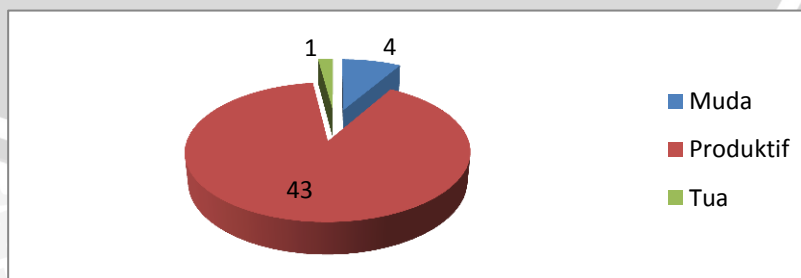
5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Cermee adalah salah satu Kecamatan dari 23 (dua puluh tiga) Kecamatan yang ada Wilayah Kabupaten Bondowoso. Kecamatan Cemeer terletak dibagian utara paling timur yang berbatasan langsung dengan kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.

5.1.2 Karakteristik Ibu *Postpartum*5.1.2.1 Distribusi Ibu *Postpartum* Berdasarkan Usia

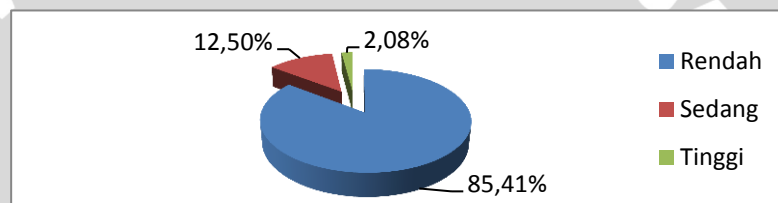
Berdasarkan gambar 5.1 diperoleh data bahwa dari 48 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi usia Ibu *Postpartum* adalah usia produktif yaitu 43 responden (89.58%). Sedangkan frekuensi terendah usia Ibu *Postpartum* adalah usia tua sebanyak 1 responden (2.08%).



Gambar 5.1 Diagram Pie Distribusi Ibu *Postpartum* Berdasarkan Usia di Wilayah Puskesmas Cermee

5.1.2.2 Distribusi Ibu *Postpartum* Berdasarkan Tingkat Pendidikan

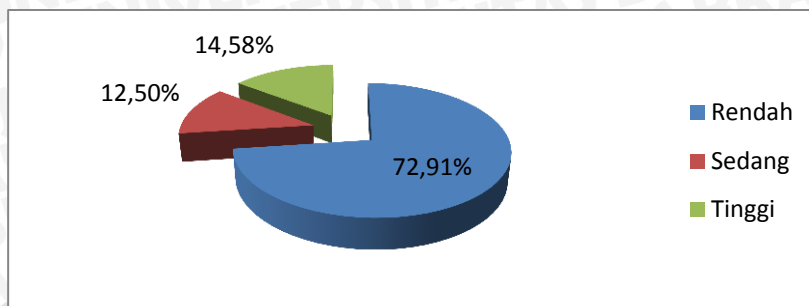
Berdasarkan gambar 5.2 diperoleh data bahwa dari 48 responden yang diteliti frekuensi tertinggi pendidikan Ibu *Postpartum* adalah memiliki pendidikan yang rendah yaitu sebanyak 41 responden (85.41%). Sedangkan frekuensi terendah usia Ibu *Postpartum* adalah Ibu yang memiliki pendidikan tinggi sebanyak 1 responden (2.08%).



Gambar 5.2 Diagram Pie Distribusi Ibu *Postpartum* Berdasarkan Tingkat Pendidikan di wilayah Puskesmas Cermee

5.1.2.3 Distribusi Ibu *Postpartum* Berdasarkan Tingkat Ekonomi

Berdasarkan gambar 5.3 diperoleh data bahwa dari 48 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi Penghasilan keluarga adalah keluarga yang memiliki penghasilan rendah yaitu sebanyak 35 responden (72.91%). Sedangkan frekuensi terendah penghasilan keluarga adalah keluarga yang memiliki penghasilan cukup yaitu sebanyak 6 responden (12.5%).

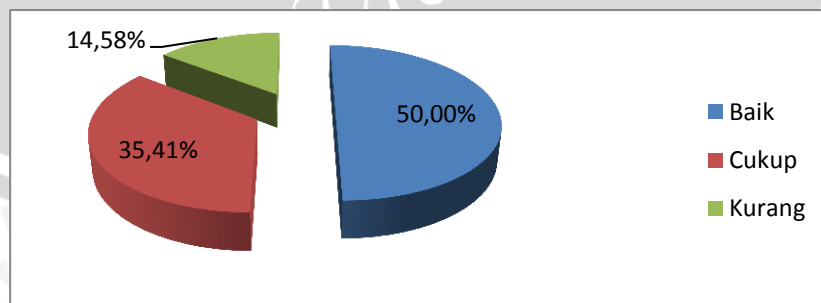


Gambar 5.3 Diagram Pie Distribusi Ibu *Postpartum* Berdasarkan Penghasilan di wilayah Puskesmas Cermee

5.1.3 Profil Pengetahuan, Sikap, dan Budaya terhadap Perilaku Ibu Bersalin dalam Pemilihan Pertolongan Persalinan

5.1.3.1 Distribusi Ibu *Postpartum* Berdasarkan Pengetahuan

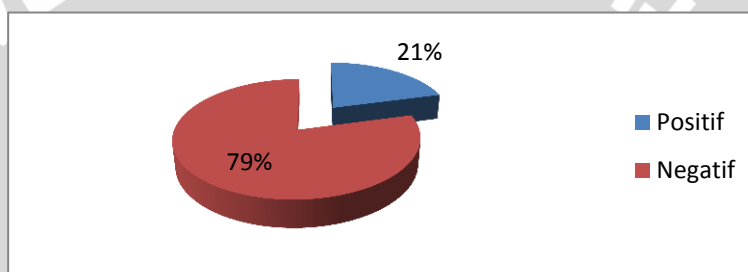
Berdasarkan gambar 5.4 diperoleh data bahwa dari 48 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi pengetahuan Ibu *Postpartum* adalah Ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 responden (50%). Sedangkan frekuensi terendah pengetahuan Ibu *postpartum* adalah Ibu yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 7 responden (14.58%).



Gambar 5.4 Diagram Pie Distribusi Ibu *Postpartum* Berdasarkan Pengetahuan di wilayah Puskesmas Cermee

5.1.3.2 Distribusi Ibu *Postpartum* Berdasarkan Sikap

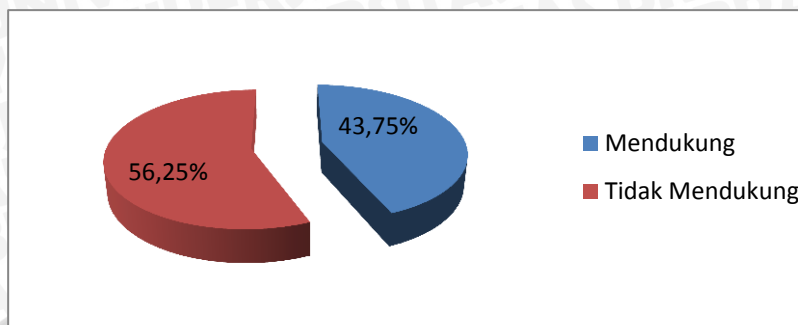
Berdasarkan gambar 5.5 diperoleh data bahwa dari 48 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi sikap yang dimiliki oleh Ibu *postpartum* adalah positif yaitu sebanyak 38 responden (79.17%). Sedangkan frekuensi terendah sikap yang dimiliki oleh Ibu *postpartum* adalah negatif yaitu sebanyak 10 responden (20.83%).



Gambar 5.5 Diagram Pie Distribusi Ibu *Postpartum* Berdasarkan Sikap di wilayah Puskesmas Cermee

5.1.3.3 Distribusi Ibu *Postpartum* Berdasarkan Budaya

Berdasarkan gambar 5.6 diperoleh data bahwa dari 48 responden yang diteliti, frekuensi tertinggi pada Budaya adalah Budaya tidak mendukung sebanyak 27 responden (56.25%). Sedangkan frekuensi terendah adalah budaya yang mendukung yaitu sebanyak 21 responden (43.75%).



Gambar 5.6 Diagram Pie Distribusi Ibu *Postpartum* Berdasarkan Budaya

5.2 Analisa Data

5.2.1 Hubungan Usia Ibu terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan

Tabel 5.1 Hubungan Usia Ibu terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan di wilayah Puskesmas Cermee

Usia Ibu	Pemilihan Pertolongan Persalinan				Total	
	Tenaga Kesehatan		Dukun		N	%
	N	%	N	%		
Muda	0	0	4	100	4	100
Produktif	34	79.1	9	20.9	43	100
Tua	1	100	0	0	1	100
Total	35	72.9	13	27.1	48	100
p = 0.003						

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa pada Ibu yang berusia muda sebanyak 4 Ibu (100%) semuanya memilih ke dukun. Sedangkan pada usia produktif dari 43 Ibu tetapi terdapat 34 Ibu (79.1%) yang memilih ketenaga kesehatan, hanya 9 Ibu (20.9%) yang memilih ke dukun.

Dari hasil uji *Likelihood Ratio* diketahui $p = 0,003$ ($p < 0,05$) yang berarti usia berhubungan terhadap pemilihan pertolongan persalinan.

5.2.2 Hubungan Pendidikan terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan

Tabel 5.2 Hubungan Pendidikan terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan di wilayah Puskesmas Cermee

Pendidikan	Pemilihan Pertolongan Persalinan				Total	
	Tenaga Kesehatan		Dukun		N	%
	N	%	N	%		
Tinggi	1	100	0	0	1	100
Sedang	6	100	0	0	6	100
Rendah	28	68.3	13	31.7	41	100
Total	35	72.9	13	27.1	48	100
p = 0.088						

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa pada Ibu yang berpendidikan rendah sebanyak 41 ibu (100%) terdapat 28 Ibu (68.3%) yang memilih ke tenaga kesehatan dan 13 Ibu (31,7%) yang memilih ke dukun. Sedangkan pada ibu yang berpendidikan tinggi sebanyak 1 Ibu dan memilih ke tenaga kesehatan. Pada ibu yang berpendidikan cukup sebanyak 6 Ibu (100%) dan semuanya memilih ke tenaga kesehatan.

Dari hasil uji *Likelihood ratio* diketahui nilai $p = 0,088$ ($p < 0,05$). Yang artinya bahwa tingkat pendidikan memiliki hubungan yang signifikan terhadap pemilihan pertolongan persalinan.

5.2.3 Hubungan Tingkat Ekonomi terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan

Tabel 5.3 Hubungan Penghasilan Ibu terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan di wilayah Puskesmas Cermeo

Penghasilan	Pemilihan Pertolongan Persalinan				Total	
	Tenaga Kesehatan		Dukun		N	%
	N	%	N	%		
Tinggi	7	100	0	0	7	100
Sedang	2	33.3	4	66.7	6	100
Rendah	26	74.3	9	25.7	35	100
Total	35	72.9	13	27.1	48	100
p= 0.014						

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa Ibu yang memiliki penghasilan tinggi sebanyak 7 (100%) dan semuanya memilih ke tenaga kesehatan. Pada Ibu yang memiliki penghasilan rendah yaitu sebanyak 35 Ibu (100%) dan terdapat 26 ibu (74.3%) yang memilih ke tenaga kesehatan. Sedangkan Ibu yang memiliki penghasilan cukup sebanyak 6 (100%), 4 ibu (66,7%) memilih ke dukun dan 2 Ibu (33.3%) memilih ke dukun.

Dari hasil uji *Likelihood ratio* diketahui nilai $p = 0,014$ ($p < 0,05$). Yang berarti bahwa penghasilan berhubungan secara signifikan terhadap pemilihan pertolongan persalinan.

5.2.4 Hubungan Pengetahuan Ibu terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan

Tabel 5.4 Hubungan Pengetahuan Ibu terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan di wilayah Puskesmas Cerme

Pengetahuan	Pemilihan Pertolongan Persalinan				Total	
	Tenaga Kesehatan		Dukun		N	%
	N	%	N	%		
Baik	23	95.8	1	4.2	24	100
Cukup	11	64.7	6	35.3	17	100
Kurang	1	14.3	6	85.7	7	100
Total	35	72.9	13	27.1	48	100
p = 0.000						

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa pada ibu yang tingkat pengetahuannya kurang sebanyak 7 ibu (100 %), terdapat 6 ibu (85.7%) yang memilih ke dukun. Pada ibu yang tingkat pengetahuannya cukup sebanyak 17 ibu (100 %) dan terdapat 11 ibu (64.7%) yang memilih ke tenaga kesehatan. Sedangkan pada ibu yang tingkat pengetahuannya tinggi sebanyak 24 ibu (100 %) dan terdapat 23 ibu (95.8%) yang memilih ketenaga kesehatan.

Dari hasil uji *chi square* diketahui bahwa nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Yang berarti bahwa tingkat pengetahuan berhubungan secara signifikan terhadap pemilihan pertolongan persalinan.

5.2.5 Hubungan Sikap terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan

Tabel 5.5 Hubungan Sikap terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan di wilayah Puskesmas Cerme

Sikap	Pemilihan Pertolongan Persalinan				Total	
	Tenaga Kesehatan		Dukun		N	%
	N	%	N	%		
Positif	34	89.5	4	10.5	38	100
Negatif	1	10.0	9	90.0	10	100
Total	35	72.9	13	27.1	48	100
p = 0.000						

Berdasarkan tabel 5.6 diketahui bahwa pada Ibu yang memiliki sikap positif sebanyak 38 Ibu (100 %), terdapat 34 Ibu (89.5%) yang memilih ke tenaga kesehatan. Pada Ibu yang memiliki sikap negatif sebanyak 10 Ibu (100%) dan terdapat 9 Ibu (90.0%) yang memilih ke dukun.

Dari hasil uji *chi square* diketahui bahwa nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Yang berarti bahwa sikap berhubungan secara signifikan terhadap pemilihan pertolongan persalinan.

5.2.6 Hubungan Budaya terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan

Tabel 5.6 Hubungan Budaya terhadap Pemilihan Pertolongan Persalinan di wilayah Puskesmas Cermee

Budaya	Pemilihan Pertolongan Persalinan				Total	
	Tenaga Kesehatan		Dukun		N	%
	N	%	N	%		
Mendukung	9	42.9	12	57.1	21	100
Tidak Mendukung	26	96.3	1	3.7	27	100
Total	35	72.9	13	27.1	48	100
p = 0.000						

Berdasarkan tabel 5.7 diketahui bahwa pada Ibu yang memiliki budaya mendukung sebanyak 21 Ibu (100 %), terdapat 12 Ibu (57.1%) yang memilih ke Dukun. Pada Ibu yang memiliki budaya tidak mendukung sebanyak 27 Ibu (100%) dan terdapat 26 Ibu (96.3%) yang memilih ke Tenaga kesehatan.

Dari hasil uji *chi square* diketahui bahwa nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Yang berarti bahwa Budaya berhubungan secara signifikan terhadap pemilihan pertolongan persalinan.

